

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara umum manusia mempunyai keinginan untuk mencapai segala sesuatu yang telah dicita-citakannya. Setiap individu diharapkan bisa memenuhi semua kebutuhannya dengan melakukan pekerjaan yang sudah dimilikinya. Sebagai individu dibutuhkan sebuah minat dan motivasi diri untuk bisa bekerja keras dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan, agar mampu menghadapi persaingan yang ketat baik di dunia bisnis ataupun diantara sesama tenaga kerja.

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia, seperti tumbuhnya lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun non bank dan pasar modal serta adanya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang aneka industri. Dengan perkembangan tersebut secara tidak langsung memberikan peluang lapangan pekerjaan yang semakin beragam untuk semua angkatan kerja, sebagai salah satu angkatan kerja yaitu sarjana ekonomi khususnya dari jurusan akuntansi baik dari universitas negeri maupun universitas swasta. Dalam hal ini, pendidikan akuntansi harus selalu didukung agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan masing-masing mahasiswa dapat memilih karir yang baik, yang siap untuk bersaing di dunia kerja.

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut. Secara umum, mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1nya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karir

selanjutnya. Pertama, mereka (lulusan sarjana S1) dapat langsung bekerja sebagai karyawan di sebuah perusahaan ataupun instansi pemerintah. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S2, atau dapat mengambil Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA).

Dalam pemilihan karir dan pekerjaan untuk para sarjana akuntansi, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi sebagai auditor. Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajiban penyajian laporan keuangan tersebut. Profesi auditor memiliki beberapa persepsi negatif, antara lain *overtime*, *deadline/budgets* yang tidak realistis, depresi/tekanan pekerjaan, serta politik dalam perusahaan. Umumnya, *overtime* dan depresi/tekanan pekerjaan merupakan dua alasan utama kurangnya minat mahasiswa memilih profesi auditor.

Profesi auditor dipandang memiliki prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di beberapa tempat dan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi auditor merupakan profesi yang prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai gelar akuntan, calon akuntan juga diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan

Publik Indonesia (IAPI) dan terdaftar di Departemen Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan atau auditor.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi auditor merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai auditor. Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja auditor mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai auditor dan mengalihkan pilihan karirnya ke profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, profesi auditor dapat kehilangan calon-calon auditor yang berkualitas.

Dalam menentukan karir sebagai auditor, sering dijumpai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir, diantaranya kurangnya pengetahuan dan informasi mahasiswa dalam pilihan karir yang mereka dapatkan pada kurikulum pendidikan, serta faktor-faktor yang terjadi didalam penghargaan finansial, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional.

Hasil penelitian Nadlari (2015) menunjukkan ada perbedaan persepsi mahasiswa mengenai pemilihan karir ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan kepastian pasar kerja. Sedangkan di tinjau dari faktor personalitas tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa. Sari (2015) meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta dan Pemerintah dengan memasukan penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional. Penelitian ini menyimpulkan variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, kepastian pasar

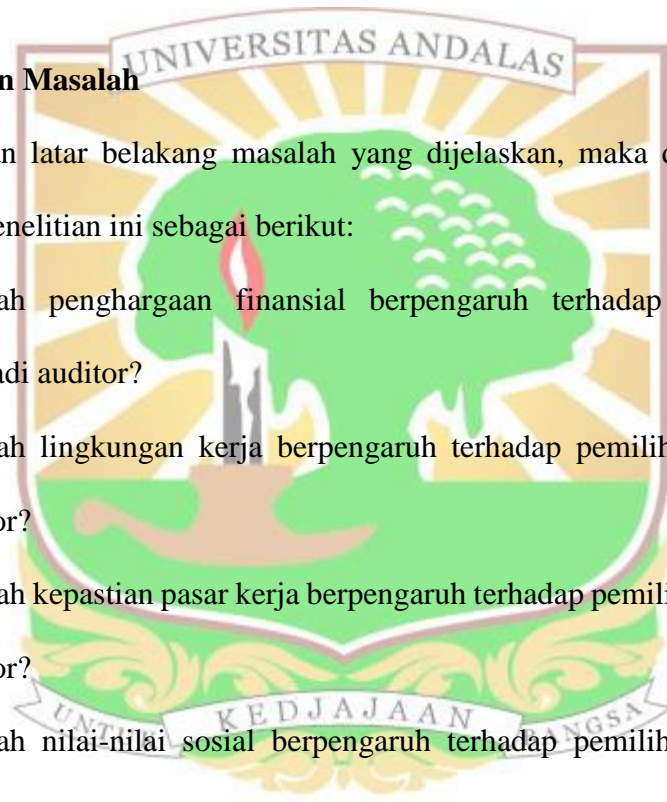
kerja, nilai-nilai sosial, dan pengakuan profesional secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel pemilihan karir menjadi auditor.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di tempat penulis menempa studi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Pemerintah dan Swasta”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- b. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- c. Apakah kepastian pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- d. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- e. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor?
- f. Apakah penghargaan finansal, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi auditor



1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menganalisis apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- b. Menganalisis apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- c. Menganalisis apakah kepastian pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- d. Menganalisis apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- e. Menganalisis apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi auditor.
- f. Menganalisis Apakah penghargaan finansal, lingkungan kerja, kepastian pasar kerja, nilai-nilai sosial dan pengakuan profesional berpengaruh secara simultan terhadap pemilihan karir menjadi auditor

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan memiliki nilai manfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai profesi auditor atau profesi akuntansi dengan jelas serta berguna untuk melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam penulisan skripsi.

2. Mahasiswa

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi mengenai profesi auditor sehingga dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan karir yang sesuai.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti-peneliti berikutnya dan pihak-pihak yang memerlukan serta dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi.

